

## PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING STUDI KASUS DI MTS NEGERI BRANGSONG

**Iwan Koerniawan, M. Mustofa**

Sistem Komputer STEKOM Semarang  
[iwan@stekom.ac.id](mailto:iwan@stekom.ac.id); [mmustofa525@gmail.com](mailto:mmustofa525@gmail.com)  
Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer  
Jl. Majapahit 605 & 304 Semarang, Indonesia

### **Abstract**

*MTs Negeri Brangsong conducts teacher performance evaluations in learning in support of the creation of an effective educational process in building disciplined attitudes and student learning outcomes. Good teacher performance will produce good student learning achievement.*

*The purpose of this research is to design a system decision support for teacher performance evaluation decisions at MTs Brangsong State. The method used by the author is the profile matching method, because of that method very suitable for use in decision support systems for teacher performance evaluation with profile standards. The software used is Microsoft Visual Basic 6.0, MySQL database and Crystal Report as a report-making software.*

*The results of the teacher performance appraisal decision support system are data inputting, data search, value processing, and report making will be easier and data security more secure.*

**Keywords:** *decision support system for teacher performance evaluation, teacher performance, profile matching*

### **Intisari**

MTs Negeri Brangsong melakukan penilaian kinerja guru dalam pembelajaran dalam mendukung terciptanya proses pendidikan yang efektif dalam membangun sikap disiplin dan hasil belajar siswa. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di MTs Negeri Brangsong. Metode yang digunakan penulis adalah metode profile matching, karena metode tersebut sangat cocok digunakan pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru dengan standar profil. Software yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic 6.0, MySQL database dan Crystal Report sebagai software pembuat laporan.

Hasil dari sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru adalah penginputan data, pencarian data, pemrosesan nilai, dan pembuatan laporan akan lebih mudah dan dan keamanan data lebih terjamin.

**Kata kunci :** sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru, kinerja guru, profile matching

### **A. PENDAHULUAN**

Kinerja Guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan yang efektif dalam membangun sikap disiplin dan hasil belajar siswa. Kinerja guru yang baik akan

menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik (Supardi, 2014).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal (Supardi, 2014).

Memiliki guru yang profesional merupakan keharusan bagi setiap sekolah dalam melaksanakan proses pendidikan, demikian halnya dengan MTs Negeri Brangsong.

MTs Negeri Brangsong merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berada di Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. Pengukuran tingkat profesionalitas seorang guru dilakukan melalui penilaian terhadap guru dalam melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran. Penilaian kinerja guru adalah kegiatan membina dan mengembangkan guru profesional yang dilakukan dari guru, oleh guru, dan untuk guru. Penilaian kinerja guru di MTs Negeri Brangsong dilakukan diakhir tahun pelajaran oleh beberapa guru yang sudah dipilih oleh Kepala Sekolah sebagai pengawas untuk melaksanakan perhitungan penilaian kinerja guru. Proses penilaiannya dengan cara pengamatan langsung terhadap para guru pada saat mengajar, selanjutnya guru menyerahkan berkas-berkas sebagai syarat penilaian, kemudian pengawas menginputkan nilai menggunakan Microsoft Office Excel berdasarkan pengamatan dan berkas-berkas yang dikumpulkan oleh para guru, kemudian lembar penilaian dicetak dan disimpan di lemari atau rak buku.

Setiap penginputan nilai baru pengawas tidak membuat penilaian baru tetapi hanya mengganti nama guru dan mengganti nilainya saja, tidak ada penyimpanan dalam bentuk database dari masing-masing nilai guru. Jika salah satu lembar penilaian ada yang hilang, pengawas harus melakukan proses penilaian lagi karena tidak menggunakan penyimpanan dalam bentuk database.

Masing-masing guru dalam mengumpulkan berkas-berkas tidak secara bersamaan, maka lembar hasil penilaian tidak terkumpul jadi satu, pengawas harus mencari lembar-lembar penilaian untuk dijadikan laporan kepada Kepala Sekolah, hal itu membuat pelaporan nilai kinerja guru menjadi lambat.

Hasil dari penilaian kinerja guru di MTs Negeri Brangsong hanya berupa nilai saja, tidak ada imbalan yang berupa kenaikan pangkat ataupun insentif untuk para guru yang

mendapatkan nilai bagus. Hal ini mengakibatkan tidak adanya dorongan terhadap para guru untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti mengumpulkan data-data yang ada dan merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru di MTs Negeri Brangsong dengan hasil akhirnya berupa nilai dan pemberian insentif bagi tiga orang guru yang mendapatkan nilai paling bagus.

Berdasarkan permasalahan diatas maka MTs Negeri Brangsong memerlukan sebuah sistem yang nantinya akan membantu penilaian kinerja guru di MTs Negeri Brangsong. Sistem ini adalah Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Profile Matching yang akan mempermudah pihak sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data yang bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tidak ada satu orang pun yang tahu bagaimana keputusan yang seharusnya dibuat (Kusrini, 2007).

Metode Profile Matching merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga Gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar. (Muqtadir & Purdianto, 2013). Metode Profile Matching mempunyai lima tahapan dalam menyelesaikan masalah pada proses pembuatan sistem pendukung keputusan, yaitu pemetaan gap kompetensi, pembobotan, perhitungan dan pengelompokan Core Factor dan Secondary Factor, Perhitungan nilai total, dan perhitungan penentuan rangking (Kusrini, 2007). Penulis menggunakan metode profile matching karena metode tersebut sangat cocok digunakan pada

sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru, karena dalam metode ini dapat terlihat perbedaan profil nilai yang dimiliki guru dengan standar profil yang seharusnya dimiliki.

### **1. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam proses penilaian kinerja guru di MTs Negeri Brangsong ?
- b. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru dengan laporan-laporan yang dapat digunakan oleh Kepala Sekolah MTs Negeri Brangsong dengan cepat?
- c. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru dengan sistem yang terkomputerisasi dan penyimpanan database ?

### **2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian yaitu:

- a. membuat sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di MTs Negeri Brangsong.
- b. membuat laporan-laporan penilaian kinerja guru di MTs Negeri Brangsong.
- c. membuat sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru yang terkomputerisasi dalam database ?

## **B. DASAR TEORI**

### **1. Sistem**

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Kadir, 2014).

### **2. Informasi**

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. (Sutabri, 2012).

### **3. Sistem Informasi**

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2012).

### **4. Sistem pendukung keputusan**

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada situasi tertentu dimana tak seorang pun tahu bagaimana keputusan yang seharusnya dibuat (Kusrini, 2007).

### **5. Kinerja**

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas, dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang ditetapkan (Supardi, 2014).

### **6. Guru**

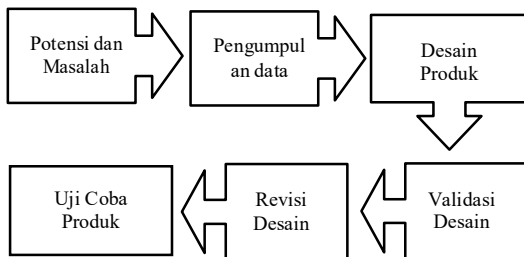
Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal (Supardi, 2014).

## **C. DESAIN PENELITIAN**

Untuk mengembangkan suatu sistem informasi pembayaran administrasi sekolah diperlukan persiapan dan perencanaan yang teliti. Dalam pengembangan ini akan dikemukakan model pengembangan sebagai dasar pengembangan produk. Model yang akan dikembangkan adalah mengacu pada model Research and Development (R & D). Rancangan pengembangan dengan desain R &

D mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk.

Menurut Sugiyono (2011) ada langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu untuk menguji keefektifan produk yang dimaksud. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan ada sepuluh langkah sebagai berikut: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Ujicoba produk. Adapun bagan langkah-langkah penelitian guna pengembangan produk seperti ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Prosedur Pengembangan Produk

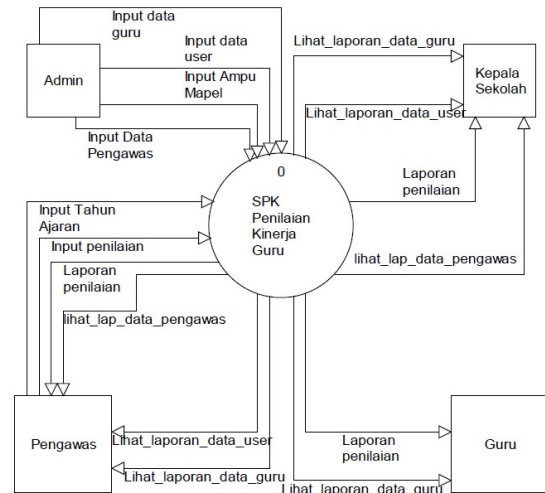
Dari skema diatas penulis membuat suatu rencana kerja yang diambil dari metode Borg dan Gall, antara lain :

- 1) Menganalisa potensi dan masalah yang ada di MTs Negeri Brangsong.
- 2) Melakukan pengumpulan data dengan beberapa pendekatan
- 3) Membuat desain awal pengembangan sistem yang penulis kembangkan
- 4) Mengajukan desain sistem yang penulis buat untuk dapat divalidasi oleh pakar/ahli
- 5) Merevisi/memperbaiki desain sistem sesuai dengan arahan dari pakar/ahli
- 6) Menguji coba sistem berupa aplikasi yang telah penulis buat kepada pengguna, pengguna yang dimaksud adalah perangkat sekolah di MTs Negeri Brangsong.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem pembayaran administrasi keuangan di MTs Negeri Brangsong yaitu:

### 1. Contact Diagram



Gambar 2. Contact Diagram

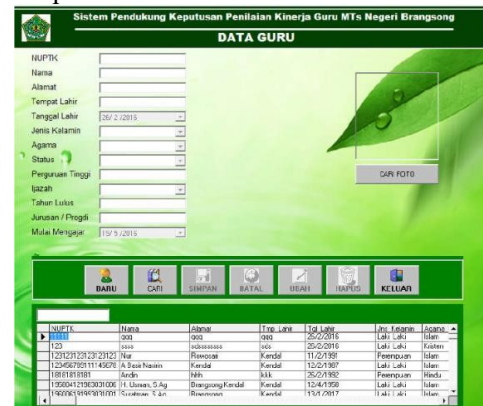
### 2. Form Aplikasi

#### a. Menu Login



Gambar 3. Halaman Login

#### b. Input Data Guru



Gambar 4. Halaman input data guru

**PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU  
MENGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING STUDI KASUS DI MTS NEGERI BRANGSONG - M. MUSTOFA**

c. Input Data Pengawas



Gambar 5. Halaman input data pengawas

g. Nilai Total Kompetensi



Gambar 7. Halaman nilai total kompetensi

d. Uji Kompetensi 1



Gambar 6. Halaman Uji Kompetensi 1

e. Uji Kompetensi 2



Gambar 7. Halaman Uji Kompetensi 2

f. Uji Kompetensi 3



Gambar 7. Halaman Uji Kompetensi 3

**E. SIMPULAN**

Dari penjelasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru ini proses penilaian yang dilakukan oleh pengawas akan lebih cepat dan akurat.
- 2) Dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru ini keamanan data nilai kinerja guru lebih terjamin karena sistem ini hanya dapat digunakan oleh pengguna yang terdaftar.
- 3) Dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru ini pencarian data dan pembuatan laporan akan lebih mudah karena semua data telah tersimpan di database.

**SARAN**

- 1) Pelatihan terhadap sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia, terutama bagi pengguna yang akan mengoperasikan sistem karena sistem tidak akan bermanfaat jika tidak ada sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya.
- 2) Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru yang telah dibuat oleh penulis, disarankan bagi pengguna untuk menggunakan sistem dengan membatasi hak akses. Hal ini bertujuan untuk menjaga keamanan data dari orang yang tidak

berkepentingan menggunakan sistem informasi pendataan penduduk.

- 3) Bagi penulis yang akan mengangkat tema penulisan tentang penilaian kinerja guru disarankan untuk menyertakan pemberian insentif kepada guru yang mendapatkan nilai terbaik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fathansyah. (2012). Basis Data Edisi Revisi. Bandung: Informatika.
- Kusrini. (2007). Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyasa, E. (2013). Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muqtadir, A., & Purdianto, I. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching. Teknik Informatika Universitas PGRI Ronggolawe, 49.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2014). Kinerja Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutabri, Tata. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.

